



Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 2 tempel

Bahtiar Wilantara^{1*}, Budi Santosa², Sutikno³, Juhartono⁴, Fery Ardianto⁵, Suwarto⁶

¹Teknik Mesin Otomotif, Politeknik Piki Ganesha, Indonesia, 54311

²Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia, 55166

³⁴⁵⁶Teknik Kendaraan Ringan, SMK Muhammadiyah 2 Tempel, Indonesia, 55552

E-mail:* arasiwilan@yahoo.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i1.862>

Info Artikel:

Diterima :
2022-03-30

Diperbaiki :
2022-04-08

Disetujui :
2022-04-11

**Kata Kunci: Kata Kunci:
Penguji, Ujian, Otomotif**

Abstrak: Pengabdian masyarakat jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 2 Tempel bertujuan untuk mengetahui kelayakan pelaksanaan uji kompetensi dan kompetensi siswa. Metode yang digunakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi. Hasil kegiatan yaitu: 1. SMK Muhammadiyah 2 Tempel layak mengadakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) secara mandiri, 2. pelaksanaan dan penilaian dilaksanakan secara efektif dari keseluruhan siswa melaksanakan semua kompetensi dan tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi. Kondusifitas siswa diketahui dari kehadiran siswa dan praktek sesuai dengan waktu yang disediakan, dan 3. evaluasi, dilaksanakan dengan mengakumulasi nilai praktek siswa dari penguji internal dan eksternal. Nilai akan dibandingkan dengan rentan skor Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Abstract: Community service majoring in light vehicle engineering at SMK Muhammadiyah 2 Tempel aims to determine the feasibility of implementing student competency and competency tests. The methods used include planning, implementation, assessment, and evaluation. The results of the activity are: 1. Muhammadiyah 2 Tempel Vocational School is eligible to hold the Expertise Competency Test (UKK) independently, 2. The implementation and assessment is carried out effectively from all students carrying out all competencies and no work accidents occur. Student conductivity is known from student attendance and

Keywords: *Keywords: Examiner, Exam, Automotive*

practice according to the time provided, and 3. evaluation, carried out by accumulating student practice scores from internal and external examiners. The score will be compared with the vulnerable Expert Competency Test (UKK) score.

Pendahuluan

Salah satu bentuk penilaian yang diselenggarakan untuk siswa SMK adalah Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan cara untuk mengukur kompetensi siswa SMK yang setara dengan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada level dua atau tiga. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa SMK tahun ketiga atau keempat masa studi dengan melibatkan penguji eksternal yaitu mitra IDUKA (Industri dan Dunia Kerja).

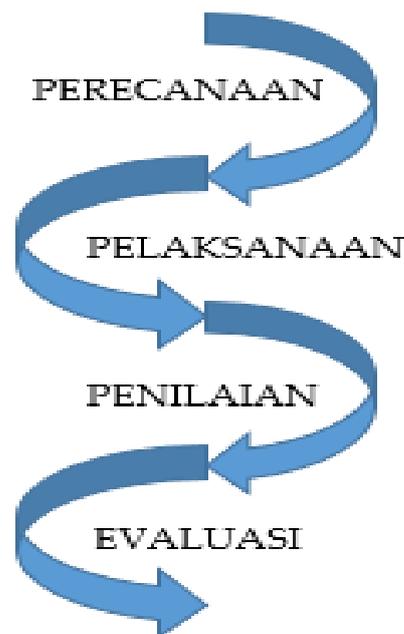
Hasil pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dapat memberikan manfaat untuk siswa, guru, pemerintah, dan stakeholder. Manfaat untuk siswa, hasil dari Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dapat dijadikan sebagai salah satu indikator pencapaian siswa dalam mencapai standar kompetensi kelulusan. Manfaat untuk guru, hasil dari Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengeahui efektivitas proses belajar-mengajar pada saat teori di kelas dan praktikum di ruang praktek. Manfaat untuk pemerintah, hasil dari Uji Kompetensi Keahlian (UKK) menjadi salah saat intervensi dalam menentukan proses penjaminan mutu pendidikan SMK.

Manfaat untuk stakeholder, hasil dari Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dapat dijadikan sumber informasi kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja dari Siswa Menengah Kejuruan. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa SMK dilaksanakan dalam bentuk ujian praktek yang memuat kemampuan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Bentuk ujian praktek Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dapat menggunakan perangkat ujian yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, lembaga sertifikasi dan profesi, atau standar dari IDUKA (Industri dan Dunia Kerja).

Metode

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Tempel. Waktu pelaksanaan yaitu 28-30 Maret 2022. Siswa yang mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yaitu 24 siswa kelas XII TKR. SMK Muhammadiyah 2 Tempel

melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) mandiri dengan paket dua yang terdiri dari Pemeliharaan Sistem Konvensional, Pemeliharaan/Servis *Chasis*, Pemeliharaan, Sistem *Electrical*, Pemeliharaan Sistem AC. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat di SMK Muhammadiyah 2 Tempel yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi. Metode pelaksanaan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

Pada tahap perencanaan, Menyiapkan tempat Uji Kompetensi Keahlian (UKK) mandiri dan diverifikasi kelayakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dengan menggunakan instrumen verifikasi yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Menunjuk tim asesor Uji Kompetensi Keahlian (UKK) mandiri yang terdiri atas gabungan penguji internal dan eksternal. Penguji Internal adalah guru mata pelajaran muatan produktif yang relevan dan Penguji Eksternal adalah IDUKA (Industri dan Dunia Kerja) atau asosiasi profesi, dan/atau asesor yang memiliki sertifikat kompetensi dan pengalaman kerja yang relevan dengan Kompetensi Keahlian. IDUKA (Industri dan Dunia Kerja) yang ditunjuk sebagai asesor telah melakukan kerja sama dengan SMK minimal satu) tahun dan memberikan kontribusi pengembangan SMK.

Pada tahap pelaksanaan, siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa. Pada paket dua terdiri dari 8 kompetensi yaitu *Tune*

Up, Kelistrikan Bodi, Transmisi, Differential, Sistem Kemudi, Sistem Rem, Sistem AC, dan Sistem Stater & pengisian. Setiap siswa mengerjakan praktek pada setiap kompetensi dengan durasi 60 menit.

Pada tahap penilaian, dilakukan penilaian dengan kriteria rentan skor. Rentan skor penilaian Uji Kompetensi Keahlian (UKK) mandiri disajikan pada Tabel 1. Pada tahap penilaian, siswa dinilai dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Ketiga aspek tersebut akan diakumulasi untuk menentukan hasil Uji Kompetensi Keahlian (UKK) siswa SMK Muhammadiyah 2 Tempel jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Tabel 1. Rentan skor penilaian Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Mandiri

Rentan Skor	Predikat
<70	Belum Kompetensi
70-79	Cukup Kompetensi
80-90	Kompeten
91-100	Sangat Kompeten

Pada tahap evaluasi, dilaksanakan dengan cara melakukan rekapan seluruh kompetensi oleh asesor internal dan eksternal. Siswa dinyatakan lulus jika nilai Uji Kompetensi Keahlian (UKK) minimal 70. Siswa yang dinyatakan kompeten akan mendapatkan sertifikat kompetensi dari IDUKA (Industri dan Dunia Kerja) yang ditandatangani oleh perwakilan IDUKA atau penguji eksternal

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pengabdian masyarakat di SMK Muhammadiyah 2 Tempel dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi.

Tahap Perencanaan

Persiapan tempat Uji Kompetensi Keahlian (UKK) mandiri dilakukan pada tanggal 1-16 Maret 2022. Persiapan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilaksanakan

untuk melengkapi sarana prasarana kebutuhan UKK. Salah satu bentuk kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembuatan Rak Untuk Melengkapi Sarana Prasaran Ujian

Setelah sarana prasarana sudah lengkap dan tertata rapi, pada tanggal 17 Maret 2022 dilakukan verifikasi kelayakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan asesor eksternal dengan menggunakan instrumen verifikasi. Pelaksanaan verifikasi kelayakan disajikan pada Gambar 3. Pada kegiatan verifikasi kelayakan, SMK Muhammadiyah 2 Tempel jurusan Teknik kendaraan Ringan layak mengadakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) secara mandiri.



Gambar 3. Pelaksanaan verifikasi Kelayakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Asesor Eksternal

Tahap Pelaksanaan dan Penilaian

Pada tahap pelaksanaan dan penilaian tim assessor internal dan eksternal secara objektif menilai kegiatan praktek siswa. Setiap penguji diberi tugas untuk menilai 2 kompetensi siswa.

Kompetensi yang dipraktikkan siswa yaitu *Tune Up*, Kelistrikan Bodi, Transmisi, Differential, Sistem Kemudi, Sistem Rem, Sistem AC, dan Sistem Stater & pengisian. Pelaksanaan praktek siswa menggunakan system *rolling*, siswa diberi waktu 60 menit pada setiap kompetensi. Siswa yang sudah menyelesaikan praktek akan berganti atau bergeser pada kompetensi selanjutnya. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Ujian Praktek Pada Kompetensi Sistem Kemudi

Pada tahap penilaian diperoleh informasi siswa yang mengikuti Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sejumlah 24 siswa. Pelaksanaan penilaian siswa disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penilaian Ujian Praktek Pada Kompetensi Diffferential

Siswa melaksanakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) secara efektif dan kondusif. Efektivitas Uji Kompetensi Keahlian (UKK) diketahui dari keseluruhan siswa melaksanakan semua kompetensi dan tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi. Kondusifitas siswa diketahui dari kehadiran siswa dan praktek sesuai dengan waktu yang disediakan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi akan dilaksanakan setelah Uji Kompetensi Keahlian (UKK) selesai dilakukan. Tim assesor mengumpulkan hasil penilaian pada sekretaris jurusan untuk mengakumulasi nilai ujian. Akumulasi nilai yang diperoleh siswa akan dibandingkan dengan rentan skor Uji Kompetensi Keahlian (UKK) untuk

menentukan pencapaian kompetensi siswa. Siswa yang berkompeten akan mendapatkan sertifikat kompetensi dari IDUKA (Industri dan Dunia Kerja).

Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan masyarakat yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Tempel, dapat disimpulkan:

1. Pada tahap perencanaan, SMK Muhammadiyah 2 Tempel layak mengadakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) secara mandiri yang diverifikasi kelayakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan asesor eksternal.
2. Tahap pelaksanaan dan penilaian dilaksanakan secara efektif dari keseluruhan siswa melaksanakan semua kompetensi dan tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi. Kondusifitas siswa diketahui dari kehadiran siswa dan praktek sesuai dengan waktu yang disediakan.
3. Tahap evaluasi, dilaksanakan dengan mengakumulasi nilai praktek siswa dari pengujian internal dan eksternal. Nilai akan dibandingkan dengan rentang skor Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Piksi Ganesha yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan Tri Dharma,
2. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Tempel yang memberikan kesempatan kepada kami sebagai pengujian Uji Kompetensi Keahlian (UKK) jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
3. Guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 2 Tempel yang telah bekerja secara profesional sehingga kegiatan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Referensi

Brockmann, M., Clarke, L., and Winch, C. (2008). Knowledge, skills, competence: European divergences in vocational education and training (VET)—the

English, German and Dutch cases .Oxford Review of Education, Vol. 34, No. 5, pp. 547–567

Catts, R., Falk, I., and Wallace, R. (2011). Vocational Learning. New York: Springer

Falchikov, N. (2001). Learning Together : Peer Tutoring in Higher Education. London: RoutledgeFalmer

Gibbs. (2011). Heidegger's Contribution to the Understanding of Work-Based Studies. London: Springer

Gijbels, D. (2011). Assessment of vocational competence in higher education: reflections and prospects. Assessment & Evaluation in Higher Education, Vol. 36, No. 4, 381–383

Kemendikbud. 2015. Panduan Penyusunan Soal Standar Internasional. Jakarta

Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta

Presiden. (2013). Peraturan Pemerintah RI Nomor 32, Tahun 2013, tentang Standar Pendidikan Nasional. Jakarta

Kemendikbud. (2022). Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2021/2022. Jakarta

Wilantara, B & Wijaya, T.R. 2021. Pelaksanaan Uji Kompetensi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah 1 Petanahan. Politeknik Dharma Patria: Jurnal Pengabdian Masyarakat